

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN TEKNIK Pencarian Bibit Olahraga Dengan Menggunakan Metode *Sport Search* Untuk Siswa Sekolah Dasar

TRAINING AND ASSISTANCE OF SPORT SEARCH TECHNIQUES USING SPORT SEARCH METHOD FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Heldie Bramantha¹⁾, Gustilas Ade Setiawan²⁾

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: heldiebramantha86@gmail.com

Abstrak: Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah SDN 3 Mangaran.. Sebagian siswa mayoritas bertempat tinggal di Desa Mangaran. SDN 3 Mangaran termasuk sekolah yang bisa dikatakan unggulan di daerahnya, karena tersedianya fasilitas belajar yang memadai. Tetapi, meskipun dikatakan sekolah unggulan, sekolah tersebut masih kurang mempunyai prestasi khususnya di bidang olahraga. Hal ini tak lepas dari faktor guru/pembina olahraga yang belum mengetahui cara untuk menemukan bibit-bibit olahraga di lingkungan SDN 3 Mangaran. Untuk menanggulangi masalah tersebut, dirancang kegiatan pelatihan dan pendampingan bagaimana cara menemukan bakat dan minat khususnya di bidang olahraga, yaitu menggunakan metode *Sport Search*. Melalui kegiatan sosialisasi terhadap guru atau pembina olahraga, diharapkan terbentuk pemahaman baru mengenai bagaimana menemukan bakat dan minat siswa di bidang olahraga. Kegiatan pendampingan dilakukan oleh guru pendamping dan tim pelaksana kegiatan pengabdian. Pendampingan yang dilakukan berupa pengamatan dan intervensi. Pengamatan dilakukan untuk menunjukkan bagaimana pemahaman guru tentang langkah-langkah pelaksanaan metode *Sport Search*. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah 1) tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah pemetaan masalah dan observasi awal. 2) sosialisasi. Dalam tahap sosialisasi, metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, simulasi. 3) yang terakhir adalah tahapan pendampingan dan pelaksanaan praktik. Hasil dari kegiatan ini bagi guru olahraga dan pembina olahraga yaitu meningkatnya pengetahuan tentang bagaimana cara menemukan bakat dan potensi siswa-siswinya khususnya di bidang olahraga. Bagi siswa, kegiatan ini dapat menemukan potensi dan bakat olahraga yang dimiliki masing-masing siswa sehingga memperoleh kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan olahraga.

Kata Kunci: Metode *Sport Search*, bakat dan potensi

Abstract: Partners in this community service activity are SDN 3 Mangaran. Most of the majority students live in Mangaran Village. SDN 3 Mangaran is a school that can be said to be superior in its area, because of the availability of adequate learning facilities. However, even though it is said to be a superior school, the school still lacks achievements, especially in the field of sports. This is not separated from the factors of teacher / sports coach who do not know how to find

sports seeds in the neighborhood of Mangaran 3 Elementary School. To overcome this problem, training and mentoring activities are designed on how to find talent and interests, especially in the field of sports, namely using the Sport Search method. Through socialization activities for teachers or sports coaches, it is hoped that a new understanding of how to find students' talents and interests in sports is formed. Mentoring activities are carried out by mentoring teachers and implementing teams of community service activities. Assistance carried out in the form of observation and intervention. Observations were made to show how the teacher's understanding of the steps in implementing the Sport Search method. The stages carried out in this activity are 1) the preparatory phase, the activities carried out in this stage are problem mapping and initial observation. 2) socialization. In the socialization stage, the method used was lectures, discussions, simulations. 3) the last is the stage of mentoring and implementation of practice. The results of this activity are for sports teachers and sports coaches, namely increased knowledge about how to find the talents and potential of their students, especially in the field of sports. And for students, this activity can find the sports potential and talents of each student so that they have the same opportunity to participate in various sports activities.

Keywords: Sport Search Method, talent and potential

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktivitas yang melibatkan fisik, gerak aturan-aturan tertentu dan prinsip-prinsip yang mengarah tercapainya tujuan yang dikehendaki. Olahraga mempunyai beberapa tujuan diantaranya untuk mendapatkan kesenangan, mendapatkan kesehatan bagi tubuh dan juga dapat sebagai sarana dalam meraih prestasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam olahraga prestasi diantaranya adalah program latihan yang menunjang dan potensi atau bakat yang dimiliki oleh atlet itu sendiri. Problematika yang selalu menghambat upaya optimalisasi prestasi dalam cabang olahraga salah satunya yaitu terletak pada sulitnya menemukan atlet-atlet muda yang berbakat. Upaya untuk mendapatkan atlet-atlet berbakat hendaknya dilakukan pemanduan bakat sejak usia muda. Pemanduan bakat tersebut dapat dilakukan pada anak-anak sekolah.

Sebagai langkah maupun upaya yang tepat dalam pemanduan bakat salah satunya melalui bangku sekolah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Saiful Aristanto (1990: 8) yang menyatakan bahwa “Pemain berbakat dapat ditemukan di sekolah-sekolah, Perkumpulan-perkumpulan olahraga, Organisasi-organisasi

pemuda, dan Keluarga.” Dalam hal ini orang-orang yang berkompetensi dalam pemanduan bakat (guru, Pembina, pelatih atau orang tua) harus memiliki kemampuan untuk dapat mengadakan proses melihat dan memperhatikan terhadap bakat olahraga peserta didiknya yang dilakukan secara teliti. Dengan kata lain guru atau pelatih harus mampu untuk mengadakan pemantauan bakat peserta didiknya.

Sampai saat ini dalam pencapaian prestasi khususnya dalam bidang olahraga masih banyak cabang – cabang olahraga yang belum mencapai hasil secara optimal dan selalu mendapatkan hambatan – hambatan, salah satu hambatan tersebut adalah sulitnya menemukan atlet – atlet yang berbakat, walaupun bakat tidak berpengaruh secara mutlak namun bakat juga mempunyai peranan yang besar dalam meraih prestasi. Salah satu upaya untuk mendapatkan atlet – atlet yang berbakat, diantaranya adalah melakukan pemanduan bakat sejak usia dini. Anak – anak merupakan sasaran yang tepat dan strategis untuk dilakukan pemanduan bakat bagi perkembangan olahraga. Hal ini disebabkan pada anak – anak yang berusia muda masih belum banyak pengaruh – pengaruh negatif yang memungkinkan menjadi faktor – faktor penghambat dalam usaha pengembangan potensi olahraganya. M. Furqon H (2002 : 1) menyatakan ”Pembinaan olahraga sebaiknya dimulai sejak anak usia dini sehingga tidak terjadi keterlambatan dan selalu berkesinambungan, akan tetapi harus mempertimbangkan kondisi anak atau disesuaikan dengan dunia anak – anak”.

SDN 3 Mangaran adalah salah satu sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Situbondo. Letak sekolah ini berada $\pm$ 12 Km dari pusat kota Situbondo. Tetapi, meskipun letak sekolah ini berada di kawasan pedesaan, jumlah siswa di SDN 3 Mangaran tergolong banyak karena sekolah ini mempunyai fasilitas yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dan hal ini yang membuat masyarakat sekitar desa mangaran tertarik untuk menyekolahkan putra-putrinya di SDN 3 Mangaran. Walaupun sekolah ini merupakan salah satu dengan murid terbanyak di desa Mangaran Kabupaten Situbondo, akan tetapi selama ini SDN 3 Mangaran belum pernah mendapatkan prestasi yang menonjol khususnya dibidang olahraga. Hal ini salah satunya

penyebabnya adalah guru kurang memperhatikan perkembangan kemampuan siswanya serta disebabkan oleh guru yang belum mengetahui penggunaan metode latihan untuk usia dini, sehingga guru tidak mengetahui metode yang bisa diberikan terhadap anak yang memiliki bakat olahraga sesuai dengan bakatnya., ini bisa dilihat pada penyelenggaraan perlombaan tingkat SD baik tingkat Kecamatan maupun tingkat Kabupaten, sekolah tersebut sebenarnya termasuk sekolah unggulan namun kalau dilihat dari prestasi bidang olahraganya, sekolah tersebut belum bisa dikatakan berprestasi, walaupun telah didukung sarana, ataupun prasarana olahraga yang cukup memadai.

Setelah melakukan analisis situasi terhadap sekolah mitra, dapat disimpulkan bahwa sekolah mitra memiliki masalah dalam pembibitan bakat olahraga untuk anak Sekolah Dasar. Berikut beberapa permasalahan yang dialami oleh SDN 3 Mangaran.

Guru kurang memperhatikan perkembangan kemampuan siswanya dan guru juga tidak mengetahui metode yang tepat untuk menemukan bibit-bibit atlet untuk usia dini yang berbakat khususnya di bidang olahraga. Ini bisa dilihat pada penyelenggaraan perlombaan tingkat SD baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten, sekolah tersebut sebenarnya termasuk sekolah unggulan di lingkungannya, namun kalau dilihat dari prestasi bidang olahraganya, sekolah tersebut belum bisa dikatakan berprestasi, walaupun telah didukung sarana ataupun prasarana olahraga yang memadai.

Pengertian metode *sport search* menurut M. Furqon & Muchsin Doewes (1991: 1) adalah "Suatu pendekatan yang unik dan inovatif untuk membantu anak yang berusia antara 11-15 tahun agar dapat membuat keputusan - keputusan yang didasari pada informasi mengenai olahraga" *Sport Search* memiliki potensi untuk mempersiapkan siswa secara keseluruhan, tanpa memperdulikan apa bentuk atau kecakapan fisik anak, dengan informasi yang diberikan untuk membantu didalam menentukan pilihan-pilihan olahraga yang sesuai, dan diharapkan dapat mengarahkan siswa pengalaman yang berkaitan dengan olahraga dengan cara yang lebih positif serta lebih menyenangkan.

Banyak siswa (dan juga para guru) tidak mampu melihat kesesuaian partisipasi di dalam program pengetesan yang tidak mempunyai manfaat jangka panjang yang jelas. *Sport search* terdiri dari 10 item tes yang mengukur suatu rentangan luas tentang karakteristik fisik dan keterampilan, serta menggunakan hasil-hasil untuk keperluan pembimbingan. Hasil akhir pengetesan memiliki kesesuaian langsung bagi siswa dan hasil-hasil ini dapat dimanfaatkan untuk keperluan jangka pendek dan jangka panjang. Semua siswa menerima hasil-hasil yang positif dan bersifat informative, tidak seperti kebanyakan tes lain yang memperkuat hasil mengenai keberhasilan atau kegagalan dan akibatnya bahkan dapat menghilangkan motivasi di kalangan siswa.

Sport search dapat membantu para guru untuk mengenali aktivitas-aktivitas olahraga yang mungkin amat populer di kalangan siswa tetapi tidak/belum sempat terangkum di dalam kurikulum. *Sport search* juga akan selalu menyediakan bagi guru suatu tinjauan ulang mengenai kesegaran jasmani siswa dan profil-profil keterampilan serta dapat membantu untuk mengidentifikasi lingkup area yang menjadi perhatian, namun belum dijamah oleh kurikulum yang tersedia saat ini. Dalam metode *sport search* terdiri dari beberapa tes yang meliputi :

1. Tinggi badan
2. Tinggi duduk
3. Berat badan
4. Rentang lengan
5. Lempar tangkap bola tenis
6. Lempar bola basket
7. Loncat tegak
8. Lari kelincahan
9. Lari cepat 40 meter
10. Lari multi tahap

Pencapaian prestasi yang setinggi-tingginya merupakan puncak dari segala proses pembinaan, karena prestasi olahraga merupakan puncak penampilan atlet yang dicapai dalam suatu perlombaan atau pertandingan, setelah melalui berbagai

macam latihan maupun uji coba. Berikut adalah tabel Usia mulai berolahraga, Spesialisasi, dan Usia pencapaian prestasi puncak dalam berbagai cabang olahraga.

METODE

Kegiatan pengabdian PKM untuk pelatihan dan pendampingan teknik pencarian bibit olahraga dengan menggunakan metode Sport Search bagi guru Penjaskes dilaksanakan dalam serangkaian tahapan. Dimulai dengan tahap persiapan, kemudian tahap pelatihan dan pendampingan. Deskripsi masing-masing tahapan dijelaskan dalam pembahasan berikut.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan antara lain:

a. Pemetaan masalah

Pemetaan masalah dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari pola pembinaan bibit unggul dalam bidang olahraga. Informasi tersebut dikumpulkan melalui diskusi dengan Guru Olahraga SD dan para alumni Universitas Abdurachman Saleh Situbondo FKIP Prodi PGSD yang sudah mengajar di SD. Sedangkan, informasi tentang solusi dari pola yang terjadi dikumpulkan melalui diskusi dengan teman sejawat.

b. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan untuk memilih sekolah yang akan dijadikan mitra. Sekolah yang dipilih adalah sekolah yang tidak pernah berprestasi dalam bidang olahraga dikarenakan pembinaan kepada siswa masih sangat kurang.

Tahap Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi dilakukan pelatihan untuk guru penjaskes. Pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang kegunaan metode Sport Search. Guru akan diberi materi tentang cara pemanduan bakat dengan metode *sport search*. Materi ini mencakup tentang pengertian, urutan pelaksanaan metode sport search, dan evaluasi. Setelah pemberian materi, akan dilakukan diskusi interaktif antara tim pelaksana pengabdian dengan guru. Pada

akhir kegiatan ini diharapkan guru atau pembina olahraga memahami dan dapat menerapkan metode *Sport Search* kepada para siswanya sehingga guru bisa mengetahui bakat olahraga siswa sesuai dengan bakatnya. Kegiatan pelatihan ini menggunakan 3 metode, yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipergunakan dalam memberikan penjelasan tentang pengertian, tujuan dan manfaat, serta urutan pelaksanaan metode *Sport Search*.

b. Metode Diskusi

Melalui diskusi, peserta sosialisasi akan diajak melakukan refleksi. Mengumpulkan informasi tentang bagaimana permasalahan pelaksanaan metode *Sport Search* kemudian membahas bagaimana cara menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut.

c. Metode Simulasi

Metode simulasi digunakan agar peserta sosialisasi bisa lebih paham tentang langkah-langkah metode *Sport Search*. Kegiatan simulasi ini dibantu oleh mahasiswa Universitas Abdurachman Saleh Situbondo FKIP Prodi PGSD, untuk mempraktekkan urutan-urutan dan pelaksanaan yang tepat menggunakan metode *Sport Search*.

Tahap Pendampingan dan Pelaksanaan Praktik

Setelah melakukan sosialisasi, implementasi dari pelatihan PKM untuk pendampingan dan demonstrasi pencarian bibit olahraga dengan menggunakan metode *Sport Search* bagi guru Penjaskes kemudian diterapkan di SDN 3 Mangaran. Melalui tahap ini, akan dihasilkan pemahaman guru/pembina olahraga dalam penggunaan metode *sport search* dengan harapan nantinya di SDN 3 Mangaran akan memunculkan bibit-bibit olahraga yang berbakat yang sesuai dengan bidangnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dirancang. Berikut deskripsi proses pelaksanaan tahapan kegiatan

dalam PKM ini:

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan mulai dari survey. Survey dilakukan dengan mengamati prestasi olahraga yang pernah dijuarai oleh Sekolah Mitra yaitu SDN 3 Mangaran. Hasilnya menunjukkan bahwa SDN 3 Mangaran tidak pernah mendapatkan prestasi khususnya di bidang olahraga baik di level kecamatan ataupun kabupaten.

Hasil wawancara kepada guru olahraga dan pembina olahraga menjelaskan bahwa siswa-siswi di SDN 3 Mangaran tidak mempunyai bakat dalam olahraga. Hal ini jelas tidak sesuai dengan letak sekolah yang terletak di pedesaan yang biasanya anak-anak yang tinggal di pedesaan memiliki kekuatan dan daya tahan fisik yang lebih kuat daripada anak-anak yang tinggal di kota. Fakta ini membuktikan bahwa para guru dan pembina olahraga kurang memperhatikan perkembangan siswanya khususnya di bidang olahraga. Guru dan pembina olahraga juga belum mengetahui metode latihan yang tepat untuk menemukan bakat olahraga anak usia dini. Wawancara juga dilakukan kepada siswa-siswi SDN 3 Mangaran. Hasil wawancara menjelaskan bahwa para siswa-siswi sangat senang sekali melakukan aktivitas olahraga ketika pelajaran olahraga ataupun ketika jam istirahat. Tetapi bakat ini tidak pernah diperhatikan oleh guru olahraga atau pembina olahraga di Sekolah tersebut sehingga bakat siswa khususnya di bidang olahraga tidak tersalurkan.



Gambar 1. Penjelasan Mengenai Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Sport Search*

b. Tahap sosialisasi

Sosialisasi tentang identifikasi bakat olahraga siswa menggunakan metode Sport Search melibatkan dua guru olahraga dan satu pembina olahraga SDN 3 Mangaran. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pengenalan kepada guru olahraga dan pembina olahraga metode yang cocok untuk mengidentifikasi bakat olahraga siswa-siswi, yaitu dengan menggunakan metode Sport Search. Dalam kegiatan ini juga dilakukan kegiatan praktek untuk mempraktekkan langkah- langkah metode ini sebanyak 10 butir, yaitu: mengukur tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang tangan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter, dan lari multi tahap (MFT). kecakapan fisik anak dengan informasi yang diberikan untuk membantu di dalam menentukan pilihan – pilihan olahraga yang sesuai, dan diharapkan dapat mengarahkan siswa pada pengalaman yang berkaitan dengan olahraga yang lebih positif serta lebih menyenangkan.

c. Tahap Pendampingan.

Setelah melakukan sosialisasi, kegiatan terakhir adalah kegiatan pendampingan. Bentuk kegiatan pendampingan adalah memantau guru olahraga dan pembina olahraga yang melakukan metode Sport Search kepada siswa-siswi SDN 3 Mangaran. Pelaksana PKM secara berkala mendatangi guru olahraga dan pembina olahraga untuk mendapatkan laporan tentang penggunaan metode Sport Search dan hambatan-hambatan apa saja dalam menggunakan metode ini.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Pelaksanaan metode *Sport Search* di Sekolah Mitra

Setelah siswa melakukan tes sebanyak 10 butir tersebut, nantinya akan ditemukan cabang olahraga yang kemungkinan besar akan digemari anak yang sudah disesuaikan dengan profil kesegaran jasmani dan profil keterampilan masing-masing siswa. Metode ini juga memiliki potensi untuk mempersiapkan siswa secara keseluruhan, tanpa memperdulikan bentuk atau Karena waktu yang terbatas, pendampingan hanya dilakukan tiga kali. Berdasarkan laporan dari guru olahraga dan pembina olahraga di SDN 3 Mangaran, hasil dari penggunaan metode *Sport Search* kepada siswa-siswi SDN 3 Mangaran menunjukkan bahwa terdapat 21 siswa yang mempunyai bakat dalam olahraga.

Dengan melakukan pemanduan bakat olahraga dengan menggunakan metode *Sport Search*, setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan olahraga serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki para siswa-siswi untuk dapat mencapai prestasi. Bibit-bibit atlet yang sudah terpilih, diharapkan guru olahraga dan pembina olahraga di SDN 3 Mangaran mampu mengembangkan potensi anak tersebut dengan cara membina secara sistematis dan terus menerus serta menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang bibit atlet tersebut berkembang dan meningkat prestasinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a. Melalui kegiatan PKM ini, Guru dan pembina olahraga mampu menggunakan metode Sport Search dengan baik.
- b. Selain itu, guru dan pembina olahraga mampu mengetahui bagaimana cara menemukan bibit-bibit olahraga dari berbagai cabang olahraga sesuai dengan keterampilan yang dimiliki siswa.
- c. Setelah melakukan pendampingan selama 3 hari, ditemukan 21 siswa yang memiliki potensi di bidang olahraga, ini membuktikan manfaat metode Sport Search sudah ditemukannya bibit-bibit olahraga di SDN 3 Mangaran.

B. Saran

Berdasarkan kendala yang ditemui dan catatan lapangan selama pelaksanaan kegiatan, saran yang bisa diberikan antara lain:

- a. Upaya mengidentifikasi atlet berbakat dalam olahraga dalam menggunakan metode Sport Search disarankan agar dikembangkan karena metode ini sangat efektif untuk menentukan potensi anak yang belum diketahui.
- b. Setelah ditemukan bakat-bakat olahraga di SDN 3 Mangaran, lebih baik dilanjutkan dengan tahanan pembinaan dan pelatihan sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa serta menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang dibutuhkan sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dick Frank W. (1995). *Sport Training Principles*. London: A & C Blak.
- IAAF. (2001). *Level I/II Sprint & Hurdles Textbook*. Monaco: IAAF.
- Muller Harald & Wolfgang Ritzdorf. (2000). *Level I Run!Jump!Throw!.* Monaco: IAAF.
- Thompson Piter JL. (1991). *Introduction to Coaching Theory*. Monaco: IAAF